

Mempelajari Kembali Studi Islam Sangat Penting

DIREKTUR Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Prof Dr Kamaruddin Amin mengatakan, mempelajari kembali studi Islam sangat penting. Hal itu bertujuan agar diketahui apakah literatur Islam yang digunakan saat ini benar-benar otentik dan genuine, ataukah sebaliknya telah dikorupsi dan dimanipulasi, bahkan telah mengalami distorsi.

Hal itu dikatakan Kamaruddin saat memberikan kuliah umum bertajuk "Pengembangan Kajian Islam Berkelas Dunia" di Auditorium Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, Rabu (25/4). Kuliah umum dihadiri pimpinan SPs dan sejumlah mahasiswa.

"Oleh karena itu kita tak boleh mengabaikan dinamika studi Islam yang berkembang di dunia Islam dan termasuk di Barat," katanya.

Dalam kaitan dengan kajian Islam berkelas dunia, Kamaruddin ingin agar semua lembaga pendidikan Islam dapat mempelajari metodologi dan hasil pengetahuan yang dilakukan oleh sejumlah lembaga pendidikan di luar negeri, baik di kawasan Timur Tengah maupun Eropa. Menurut Kamaruddin, tradisi kesarjaaan di Barat juga sangat kuat dan dinamis. Namun, mereka tidak melahirkan ahli tafsir atau ahli hadis melainkan hanya mengembangkan metodologinya saja.

"Jadi, sekali lagi, kita ha-



DOK SPs UIN JAKARTA

Sejumlah mahasiswa tampak antusias mengikuti kuliah umum yang digelar SPs UIN Jakarta di Auditorium, Rabu (25/4). Kuliah umum bertajuk "Pengembangan Kajian Islam Berkelas Dunia" ini menghadirkan narasumber Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Prof Dr Kamaruddin Amin.

rus dapat mengakses *knowledge production* yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di dunia Islam dan Barat," ujar doktor

studi Islam lulusan Universitas Bonn, Jerman, tahun 2005 yang lahir di Wajo, Sulawesi Selatan, 5 Januari 1969, ini. (ns)

SPs UIN Jakarta Luluskan Sarjana Baru

SEKOLAH Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta kembali meluluskan sarjana baru program magister dan doktor Program Studi Pengkajian Islam. Acara pelepasan sarjana baru digelar di Ruang Teater, Kamis (3/5), oleh Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah. Turut pula hadir Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin, Ketua Program Magister Dr JM Muslimin, dan Sekretaris Program Magister Dr Kama-

rusdiana.

Masykuri Abdillah dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat kepada para lulusan yang telah berhasil menempuh ujian dengan baik. Ia juga berpesan agar para lulusan dapat mendarmabaktikan ilmunya kepada masyarakat atau di tempat tugas masing-masing.

"Kami bahagia dan mengucapkan selamat kepada Anda yang sudah memperoleh gelar doktor dan master di SPs UIN

Jakarta. Hasil yang dicapai tersebut merupakan prestasi Anda berkat ketekunan dan kesabaran selama menuntut ilmu," katanya.

Di sisi lain, Direktur berpesan untuk tidak puas dengan ilmu yang diperoleh meski sudah mencapai tingkat pascasarjana. "Silakan berproses dengan meraih prestasi yang lebih tinggi lagi," ujarnya.

Sarjana yang dilepas sebanyak 21 orang, terdiri atas lulusan Program Magister se-

banyak 14 orang dan Program Doktor sebanyak 7 orang. Sarjana terbaik Program Magister diraih Muhammad Syarif Hidayat dengan IPK Yudisium 3.54 atau Sangat Memuaskan. Sedangkan untuk Program Doktor diraih Ahmad Mujahid dengan IPK Yudisium 3.66 atau Kumlaude.

Para sarjana baru yang dilepas selanjutnya akan diwisuda pada Wisuda Sarjana ke-108 pada 6 Mei 2018 di Auditorium Harun Nasution. (ns)

Pimpinan dan Staf Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Mengucapkan Selamat Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1439 H

Direktur
Prof. Dr. Masykuri Abdillah

BERITA UJIAN**Ujian Tesis**

FOTO-FOTO FARID INDRIA MUBAROK

Nur Hasanah (bawah), mahasiswi Program Magister Konseptualisasi Pendidikan Islam, meraih yudisium Sangat Memuaskan dengan IPK 3,50 pada Promosi Magister yang digelar di Auditorium pada 20 April 2018. Tesisnya berjudul *Glokalisasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar yang Berbasis Islam* berhasil dipertahankan di depan tim pengaji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Husni Rahim, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Dr JM Muslimin (berhalangan hadir). Promotor adalah Dr Muhammad Zuhdi (kanan).



Ahmad Hifni (bawah), mahasiswi Program Magister Konsentrasi Bahasa dan Sastra Arab, meraih yudisium Sangat Memuaskan dengan IPK 3,60 pada Ujian Tesis yang digelar di Auditorium pada 30 April 2018. Tesisnya berjudul *Herme-neutika Moderat (Studi Teori Ta'wil 'Abd al-Qāhir al-Jurjānī dan Hermeneutika Paul Ricoeur)* berhasil dipertahankan di depan tim pengaji (dari kiri ke kanan) Dr Mohammad Syairozi Dimyathi Ilyas, Dr Ahmadi Usman, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Dr Kamarusdiana. Promotor adalah Prof Dr Sukron Kamil.

GALERI FOTO

FOTO-FOTO DOK SPS UIN JAKARTA

CINDERAMATA: Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah (kiri) menyerahkan cinderamata kepada Prof Dr Kamaruddin Amin, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, di Auditorium pada 25 April 2018. Kamaruddin dalam kesempatan tersebut memberikan kuliah umum di depan sivitas akademika SPs UIN Jakarta dengan tajuk "Pengembangan Kajian Islam Berkelas Dunia".



PELEPASAN SARJANA BARU: Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta menggelar acara pelepasan sarjana baru program magister dan program doktor di Ruang Teater pada 3 Mei 2018. Acara pelepasan dilakukan oleh Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah. Turut hadir Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin, Ketua Program Magister Dr JM Muslimin, dan Sekretaris Program Magister Dr Kamarusdiana. (**Berita di halaman 1**)

